

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, maka pembangunan pun berjalan berbanding lurus dengan perkembangan zaman tersebut. Dibanyak kota di Indonesia pembangunan fisik terjadi begitu pesat bagai tak terbendung, dengan demikian para pelaku konstruksi dituntut siap untuk bisa melakukan pembangunan fisik yang begitu banyak macam jenisnya.

Pekerjaan konstruksi adalah keseluruhan atau sebagian rangkaian kegiatan perencanaan dan pelaksanaan beserta pengawasan yang mencakup pekerjaan arsitektural, sipil, mekanikal, elektrikal, dan tata lingkungan masing-masing beserta kelengkapannya untuk mewujudkan suatu bangunan atau bentuk fisik lain. (Jusuf Habibie, 1999).

PT Sarana Raya Ninaren merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. PT Sarana Raya Ninaren memulai usahanya sejak tahun 2011 hingga sekarang. Jenis kegiatan usaha yang dilakukan meliputi konstruksi, *General Supplier, Contractor, Piping Tanki, Structural & Sandblasting*. PT Sarana Raya Ninaren sudah berpengalaman dalam melaksanakan berbagai jenis proyek konstruksi. Seluruh proyek dilaksanakan dengan pencapaian mutu dan waktu sesuai dengan harapan pelanggan. PT Sarana Raya Ninaren menerapkan biaya standar dan pengendalian biaya dalam

perencanaan konstruksinya untuk pengajuan penawaran tender pekerjaan sebelum terjadinya kerjasama dalam sebuah proyek.

Dalam proses pengajuan penawaran suatu proyek pada pekerjaan konstruksi, material merupakan suatu bahan yang menjadi peranan utama dalam menyelesaikan suatu pengerjaan proyek. Material adalah bahan yang paling penting baik dalam penentuan kualitas maupun kuantitasnya. Karena itu sebelum proyek dikerjakan hendaknya kontraktor membuat estimasi seberapa banyak material yang dibutuhkan dan baiknya untuk estimasi ini dibuat dalam bentuk anggaran sehingga mempermudah dalam membuat perbandingan anggaran yang dibuat dengan realisasinya.

Pada proyek konstruksi terdapat tahapan yang memiliki peranan penting yaitu menghitung perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk membangun suatu proyek konstruksi, maka dilakukan Estimasi Biaya Konstruksi. Tahapan tersebut penting karena selain digunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, estimasi biaya konstruksi juga digunakan untuk mengendalikan sumber daya yang ada seperti: material atau bahan, alat dan tenaga kerja guna mendapatkan hasil yang efektif dan tidak terjadi banyak pemborosan biaya.

Estimasi biaya konstruksi merupakan suatu cara untuk menaksir besarnya biaya yang dibutuhkan pada suatu proyek konstruksi dengan menggunakan perhitungan penjumlahan total dari hasil perkalian antara volume tiap pekerjaan dengan masing-masing harga satuan pekerjaan konstruksinya. Dalam analisa

harga satuan pekerjaan konstruksi terdapat perhitungan perkalian material dan upah kerja dengan harga bangunan dan standar pengupahan pekerja untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi. Bagi perusahaan konstruksi, menyusun rencana anggaran biaya merupakan salah satu hal utama yang dapat digunakan didalam pengendalian biaya. Jika anggaran disusun dengan baik maka akan memudahkan penilaian tingkat efisiensi harga penawaran proyek. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya yaitu dengan menetapkan perhitungan biaya standar.

Menurut (Mulyadi, 2009:387), biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.

Menurut (Mulyadi, 2009:388), sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting didalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan. Jika biaya standar ditentukan secara realistis, hal ini akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan.

Tabel 1.1. Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya Additional Wall Spandek & Canopy Painting Tiang Struktur Baja in Plant Tahun 2015

No	Description	unit	Volume	Anggaran Biaya		Realisasi Biaya		Selisih
				Harga Satuan	Jumlah Harga	Harga Satuan	Jumlah Harga	
I	Additional Wall (Dinding Spandek)							
	PENGADAAN MATERIAL							
A	Struktur Baja							
1	Seng Spandek 0,38	m ²	350	Rp 83,500	Rp 29,225,000	Rp 75,000	Rp 26,250,000	Rp 2,975,000
2	CNP 125 x 50 x 20 x 3 mm / 6 mtr	btg	50	Rp 650,000	Rp 32,500,000	Rp 500,000	Rp 25,000,000	Rp 7,500,000
3	Siku 50 x 50 x 4 mm / 6 mtr	btg	5	Rp 410,000	Rp 2,050,000	Rp 380,000	Rp 1,900,000	Rp 150,000
4	Painting Steel and Spandek (Nippon Paint)	kg	60	Rp 270,000	Rp 16,200,000	Rp 250,000	Rp 15,000,000	Rp 1,200,000
	Total Material				Rp 79,975,000		Rp 68,150,000	Rp 11,825,000
B	Upah Kerja							
1	Pemasangan Besi CNP dan Dinding Spandek	m ²	320	Rp 110,000	Rp 35,200,000	Rp 90,000	Rp 28,800,000	Rp 6,400,000
2	Pengecatan Dinding Spandek	m ²	320	Rp 12,000	Rp 3,840,000	Rp 10,000	Rp 3,200,000	Rp 640,000
	Total Upah Kerja				Rp 39,040,000		Rp 32,000,000	Rp 7,040,000
GRAND TOTAL					Rp119,015,000		Rp100,150,000	Rp18,865,000

Sumber Data: PT Sarana Raya Ninaren

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, Menghitung biaya standar yaitu mengalikan volume material dengan harga satuan material tersebut. Untuk mendapatkan proyek tersebut, perusahaan konstruksi mengajukan tender dengan harga penawaran sebesar Rp 119,015,000, namun harga tersebut belum diterima perusahaan client sehingga perusahaan konstruksi mengendalikan biaya-biaya yang dapat diturunkan dengan mencari supplier yang dapat memberi harga sedikit turun dan menekan biaya tenaga kerja sehingga didapat Rp 100,150,000, harga tersebut harga yang disetujui perusahaan *client*. Yangmana hasil dari harga biaya standar lebih tinggi dari harga realisainya, terdapat selisih harga sebesar Rp 18.865.000,-. Namun, didalam membuat anggaran material penggunaan biaya standar sangat dibutuhkan dalam menyusun anggaran dan sebagai pedoman dalam

menjalankan kegiatan perusahaan kemudian membandingkan anggaran yang disusun dengan realisasinya pada suatu periode tertentu. Sehingga perusahaan melakukan analisis penyebabnya dan mengambil tindakan perbaikan atas penyimpangan tersebut. Pengendalian dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan terhadap material yang sudah sesuai dengan yang dianggarkan dalam proyek. Pengendalian biaya standar memberikan suatu tolak ukur yang lebih baik mengenai prestasi pelaksanaan.

Informasi biaya yang sistematis dan komparatif diperlukan oleh pihak manajemen dan pihak pemberi proyek dalam pengelolaan perusahaannya. Dalam perhitungan biaya yang ditimbulkan dari material dalam pengerjaan suatu proyek dapat mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektifitas. Apabila hasil perhitungan biaya yang terlalu tinggi dapat terjadi kekalahan dalam pengajuan tender dan berdampak pada kegagalannya dalam melakukan perencanaan konstruksi. Harga yang terlalu tinggi disebabkan harga satuan material yang tinggi. Sehingga dalam hal ini kontraktor seharusnya mempertimbangkan harga-harga maksimal agar dapat terjalinnya kerjasama dalam pekerjaan suatu proyek tersebut.

Untuk memaksimalkan harga penawaran pengendalian biaya sangat dibutuhkan. Pengendalian biaya didasarkan atas suatu pemikiran bahwa biaya-biaya aktual akan dibandingkan dengan biaya standar, atas dasar apa yang telah terjadi dengan apa yang seharusnya terjadi. Untuk itu perlu adanya suatu ukuran yang dapat diterima tentang biaya-biaya yang harus ada dalam suatu kondisi yang diketahui. Pengendalian proyek suatu usaha yang sistematis untuk menentukan standar yang sesuai dengan sasaran perencanaan, membandingkan pelaksanaan

dengan standar, menganalisa kemungkinan adanya penyimpangan antara pelaksanaan dengan standar, dan mengambil tindakan pembetulan yang diperlukan agar sumber daya yang digunakan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai sasaran.

Pengendalian biaya berdasarkan anggaran biaya dapat dilakukan dengan membandingkan anggaran yang dibuat dengan realisasinya, dimana perbandingan ini dapat ditinjau dari kuantitas dan harga material. Dari hasil analisis maka akan terlihat kekurangan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan dan menjadi masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan serta sekaligus sebagai bahan masukan untuk menyusun anggaran selanjutnya. Pengendalian biaya yang baik akan mendapatkan hasil perhitungan biaya – biaya yang maksimal akan tepat waktu dalam pengerjaan proyek dan tercapainya tujuan dalam perencanaan konstruksinya. Perhitungan anggaran biaya konstruksi yang tidak menggunakan pengendalian biaya dalam penawarannya akan mendapatkan kerugian-kerugian baik dari biaya dan waktu pengerjaannya.

Pekerjaan dikatakan maksimal jika, apa yang direncanakan dari awal pekerjaan hingga selesai mengikuti apa yang direncanakan. Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Perencanaan biasanya dilakukan untuk memastikan bahwa suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan kualitas yang diinginkan, dalam jangka waktu yang diberikan, dan sesuai dengan target biaya. Penyimpangan terhadap rencana bagaimanapun pasti terjadi dan

dalam pekerjaan konstruksi ini sangatlah lumrah. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

Penerapan biaya standar sangat penting bagi perusahaan kontraktor sebagai acuan dan penilaian kemampuan perusahaan dalam menghitung biaya-biaya yang digunakan perusahaan dalam pekerjaan proyek tersebut. Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai sebagai tolak ukur pengendalian. Seperti salah satu kasus yang diteliti oleh (Putra & Sabijono, 2015) dengan judul Penerapan Biaya Standar dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Konstruksi pada PT Cahya Mentari Cemerlang Manado. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian, dilakukan dua bentuk analisa. Untuk perencanaan, dengan membuat rencana anggaran biaya, guna menentukan jumlah tenaga kerja, material, dan rencana yang diperlukan bagi pelaksanaan pekerjaan. Manajemen perusahaan sebaiknya menggunakan biaya standar dalam penyusunan anggaran, agar perencanaan, dan pengendalian akan berjalan dengan baik. Biaya yang dipakai sebagai tolak ukur pengendalian ini disebut dengan biaya standar. Oleh karena itu atas pemikiran tersebut maka penulis memilih judul penelitian sebagai berikut: **“Penerapan Biaya Standar dan Pengendalian Biaya dalam Perencanaan Konstruksi pada PT Sarana Raya Ninaren”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

1. Penggunaan biaya standar yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kekalahan dalam penawaran tender sebuah proyek.
2. Perhitungan anggaran biaya konstruksi yang tidak menggunakan pengendalian biaya dalam penawarannya akan kurang efisien dan efektif.
3. Perhitungan biaya dan penjadwalan pekerjaan sering terjadi permasalahan dalam perencanaan konstruksi.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada hal dibawah ini:

1. Objek Penelitian adalah PT. Sarana Raya Ninaren
2. Variabel yang diteliti adalah Biaya Standar dan Pengendalian Biaya dalam perencanaan konstruksi pada PT Sarana Raya Ninaren
3. Laporan yang diteliti adalah data Rencana Anggaran Biaya dan Realisasi Biaya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Bagaimanakah perusahaan menghitung anggaran biaya standar dalam penawaran proyek pada PT Sarana Raya Ninaren?

2. Bagaimanakah perusahaan melakukan pengendalian biaya berdasarkan biaya standar pada PT Sarana Raya Ninaren?
3. Apakah selisih biaya standar dan pengendalian biaya berpengaruh dalam perencanaan konstruksi pada PT Sarana Raya Ninaren?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Cara perhitungan anggaran biaya standar pada PT Sarana Raya Ninaren
2. Bagaimana perusahaan mengendalikan biaya berdasarkan biaya standar pada PT Sarana Raya Ninaren
3. Selisih biaya standar dan pengendalian biaya berpengaruh dalam perencanaan konstruksi pada PT Sarana Raya Ninaren.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu media untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang ada dilapangan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan kontraktor untuk meningkatkan upaya penggunaan biaya standar dan

pengendalian biaya. Karena secara tidak langsung akan memperbaiki perencanaan konstruksi.

2. *Supplier*

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada perusahaan *supplier*, yang mana sebaiknya selalu memperbaharui harga-harga material. Sehingga perusahaan konstruksi dapat melakukan perhitungan biaya anggaran dengan realistis.

3. Bagi *Client* (Pemberi Kerja)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan *client* yang akan memberi pekerjaan konstruksi, yang mana dalam pengajuan tender perusahaan akan mengajukan penawaran dengan biaya standar yang ditetapkan perusahaan. Yang mana laporan tersebut dapat memberi informasi berapa besar biaya dan tenaga kerja yang akan dibutuhkan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi apara akademisi khususnya dibidang Akuntansi dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian serupa pada periode dimasa yang akan datang.